

BAB II

GAMBARAN UMUM *SETTING* PENELITIAN

2.1. Sejarah Singkat

Perusahaan ini pertama sekali berdiri pada tanggal 24 April 1956 di bawah nama PT Maskapai Asuransi Patriot (Patriot Insurance Society Ltd.). Pada tahun 1991, Perusahaan diakuisisi oleh Kalbe Group dan mengubah namanya menjadi PT Asuransi Mitra Maparya. Pada tahun 2014, Asuransi Kresna secara resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham “ASMI” melalui penerbitan 402.871.000 lembar saham. Mengikuti pencatatan saham tersebut, nama Perusahaan berubah menjadi PT Asuransi Mitra Maparya Tbk. Pada tahun 2016, Asuransi Kresna mulai dikenal sebagai PT Asuransi Kresna Mitra Tbk, sebagai bentuk konsolidasi mengikuti bergabungnya perusahaan dengan Kresna Group di tahun 2014. Perubahan nama tersebut dilakukan berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa pada tanggal 15 Juni 2016.

Sebagai bentuk kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan, Perusahaan juga melakukan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan melalui Akta No. 94 tahun 2016 yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM No. AHU-0011541.AH.01.02.TAHUN 2016 tertanggal 17 Juni 2016. Pada tanggal 28 Agustus 2020, berubah nama menjadi PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Asuransi Kresna Mitra Tbk tanggal 28 Agustus 2020 dan telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia

Nomor : AHU-0062679.AH.01.02 tanggal 11 September 2020, serta Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan tanggal 15 Februari 2021. Berikut ini adalah *Kresna Insurance* yang selanjutnya berubah menjadi *Maximus Insurance*.



Sumber: <https://www.kresnainsurance.com> (2022)

Gambar 2. 1 Logo Asuransi Kresna Mitra Insurance



Sumber: <https://www.kresnainsurance.com> (2022)

Gambar 2.2 Logo Asuransi Maximus Insurance

Adapun distribusi kepemilikan *Maximus Insurance* terdiri atas 0.13% (PT Mega Inti Supra), 29.96% (PT Asuransi Jiwa Kresna) dan Masyarakat/ Publik Sebesar 69.91%. Perusahaan ini memiliki 19 kantor cabang dan pemasaran yang tersebar di seluruh Indonesia.



Sumber: <https://www.kresnainsurance.com> (2023)

Gambar 2.3 Proporsi Pembagian Saham PT Asuransi Maximus Graha Persada

Adapun Visi dan Misi dari *Maximus Insurance* adalah sebagai berikut:

1. Visi

Menjadi Perusahaan Terkemuka dan Terpercaya Sebagai Mitra Asuransi bagi Masyarakat Indonesia

2. Misi

- a. Memelihara budaya kepercayaan, integritas dan keunggulan di industri asuransi
- b. Menyediakan produk asuransi kerugian yang dapat memenuhi kebutuhan nasabah yang dinamis
- c. Meningkatkan kesejahteraan karyawan guna kesuksesan Perusahaan

Berdasarkan perbandingan antara visi dan misi saat bernama *Kresna Insurance* dan berubah menjadi *Maximus Insurance* tidak ditemukan perbedaan visi dan misi Perusahaan.

2.2. Produk *Maximus Insurance*

Ruang lingkup kegiatan usaha *Maximus Insurance* adalah usaha asuransi non jiwa konvensional dan usaha asuransi non jiwa Syariah. Kegiatan usaha ini diatur dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, berdasarkan Akta No. 138 tanggal 14 Mei 2019, yang dibuat di Christina Dewi Utami, S.H., M.Hum, M.kn, notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat. Adapun jenis asuransi kerugian yang ditawarkan Perseroan antara lain penanggulangan risiko atas kerugian, kehilangan manfaat, dan tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang timbul sebagai akibat dari peristiwa yang tidak pasti, serta usaha asuransi kerugian berdasarkan prinsip Syariah. Kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku adalah usaha

asuransi non jiwa konvensional dan asuransi non jiwa syariah. Perseroan menawarkan beragam produk asuransi sesuai dengan kebutuhan nasabah sebagaimana yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 2.1 Produk Maximus Insurance

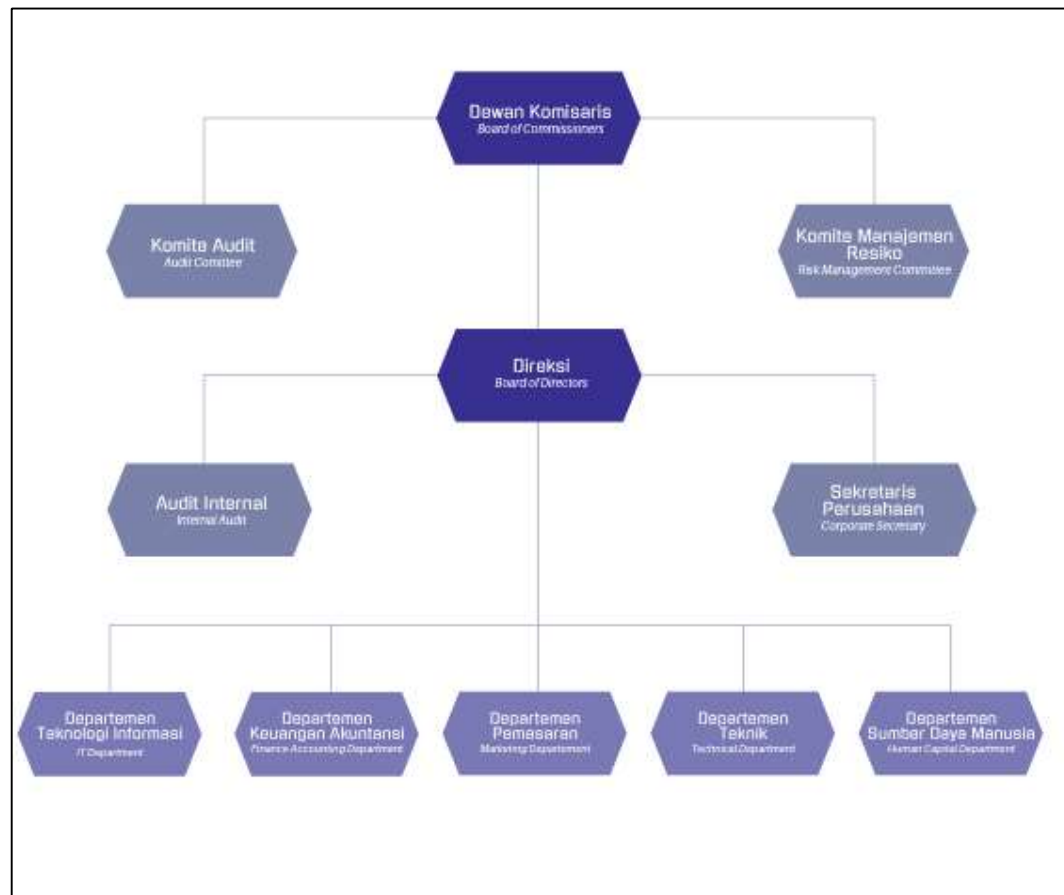
No	Lini Usaha Business Line	Produk Asuransi Insurance Products	Deskripsi Produk Product Description
1	Property Insurance	Asuransi Harta Benda	Produk ini menyediakan perlindungan bagi rumah tinggal, kantor, pabrik, dan harta benda lainnya dari bahaya kebakaran, petir, ledakan, asap, gempa bumi, letusan gunung berapi, banjir, kerusakan dan huru-hara, terorisme dan sabotase, gangguan usaha, dan risiko lain yang dijamin polis. This product offers protection coverage for home, office, factory, and other properties against fire, lightning, explosion, smoke, earthquake, volcanic eruption, flood, riots, terrorism and sabotages, business interruption as well as other risks covered by the insurance policy.
2	Motor Vehicle	Asuransi Kendaraan Bermotor	Asuransi yang memberikan ganti rugi terhadap kerugian pada kendaraan bermotor akibat kejadian kecelakaan atau pencurian, dan tanggung jawab hukum pihak ketiga. The insurance provides compensation for losses to motorized vehicles due to accidents or theft, and third party legal liability.
3	General Accident	Asuransi Kecelakaan Diri (Personal Accident Insurance)	Asuransi menjamin risiko Kematian, Cacat Tetap, Biaya Perawatan dan atau Pengobatan yang secara langsung disebabkan oleh suatu kecelakaan yang dijamin oleh kondisi polis. The insurance covers the risk of Death, Permanent Disability, Care and or Treatment Expenses that are directly caused by an accident that is guaranteed by the conditions of the policy.
4	General Accident	Asuransi Perjalanan	Asuransi yang menjamin risiko kerugian yang diderita oleh Tertanggung pada saat melakukan perjalanan. The insurance covers the risk of loss suffered by the insured while traveling.
5	Marine Cargo	Asuransi Pengangkutan	Asuransi ini memberikan jaminan untuk risiko atas cargo selama dalam proses pengangkutan baik pengangkutan melalui darat, laut maupun udara. The insurance covers the risk of cargo during the transportation process, whether it is transportation by land, sea or air.
6	Marine Hull	Asuransi Rangka Kapal (Marine Hull Insurance)	Asuransi yang menjamin kerugian atau kerusakan atas rangka kapal laut beserta mesin-mesin yang terpasang di dalamnya dan peralatan lainnya oleh suatu risiko yang dijamin oleh polis. The insurance covers for loss or damage to the hull of the ship and the machines installed in it and other equipment by a risk guaranteed by the policy.
7	Liability	Asuransi Tanggung Gugat (Liability Insurance)	Asuransi yang memberikan jaminan atas tuntutan hukum yang diajukan oleh pihak ketiga, yang mencakup tanggung jawab hukum dalam bidang produk, publik, tanggung jawab profesi, serta terhadap Direktur atau pejabat perusahaan. The insurance covers for any lawsuit filed by a third party, including legal liability on products, the public, and professional responsibility, as well as on the director or management of a company.
8	Health	Asuransi Kesehatan (Health Insurance)	Asuransi Kesehatan Memberikan manfaat rawat inap, manfaat rawat jalan, manfaat gigi, manfaat kandungan dan manfaat kacamata. Health insurance provides inpatient benefits, outpatient benefits, dental benefits, gynecological benefits and glasses benefits.
9	Surety Bond	Asuransi Penjaminan Konstruksi (Surety Bond)	Asuransi yang memberikan jaminan atas kewajiban pekerjaan kontraktor (principal) kepada pemilik proyek (obligee/project owner). The insurance covers on the contractor's (principal) liabilities to the project owner.
10	Engineering	Asuransi Teknikyasa	Asuransi ini memberikan proteksi atas harta benda selama proses pembangunan sipil, perlindungan mesin - mesin selama dalam proses pemasangan dan digunakan dalam proses produksi serta proteksi atas barang - barang elektronik. Asuransi ini juga memberikan jaminan perlindungan atas struktur-struktur pekerjaan Teknik Sipil setelah selesai dibangun sesuai dengan ketentuan polis yang berlaku. This insurance covers on property during construction, machinery during installation and when used in production, as well as electronic appliances. This insurance also provides protection for the structures of Civil Engineering work after they have been completed in accordance with the applicable policy provisions.
11	Heavy Equipment	Asuransi Risiko Khusus Alat-alat Berat (Heavy Equipment Insurance - HIE)	Asuransi yang memberikan ganti rugi pada peralatan berat (a.l. excavator, bulldozer, dumptruck, dsb) terhadap setiap penyebab kerugian atau kerusakan yang terjadi pada unit alat berat (kecuali disebabkan oleh penyebab yang dikecualikan). The insurance provides compensation for heavy equipment (i.e. excavators, bulldozers, dumptrucks, etc.) against any causes of loss or damage that occurs to heavy equipment units (unless caused by causes that are excluded).
12	Credit	Asuransi Kredit (Credit Insurance)	Asuransi ini menjamin risiko kerugian yang diderita oleh Tertanggung yang diakibatkan oleh kegagalan pembayaran kredit. This insurance covers the risk of loss borne by the insured resulting from failure to pay credit.

Sumber : Annual Report PT Maximus Insurance (2023)

Berdasarkan tampilan produk yang ditawarkan Maximus ditemukan perbedaan dengan produk yang ditawarkan saat perusahaan bernama Kresna Insurance, dimana ditemukan 13 produk yaitu:

- 1) Asuransi Rekayasa
- 2) Asuransi Pengangkutan Barang
- 3) Asuransi Rangka Kapal
- 4) Asuransi Tanggung Gugat
- 5) Asuransi Kesehatan
- 6) Asuransi Penjamin *Suretyship*
- 7) Asuransi Kecelakaan diri
- 8) Asuransi Kebongkaran
- 9) Asuransi Harta Bergerak
- 10) Asuransi Uang
- 11) Asuransi *hole in one*
- 12) Asuransi Relame
- 13) Asuransi Syariah

2.3. Struktur Organisasi

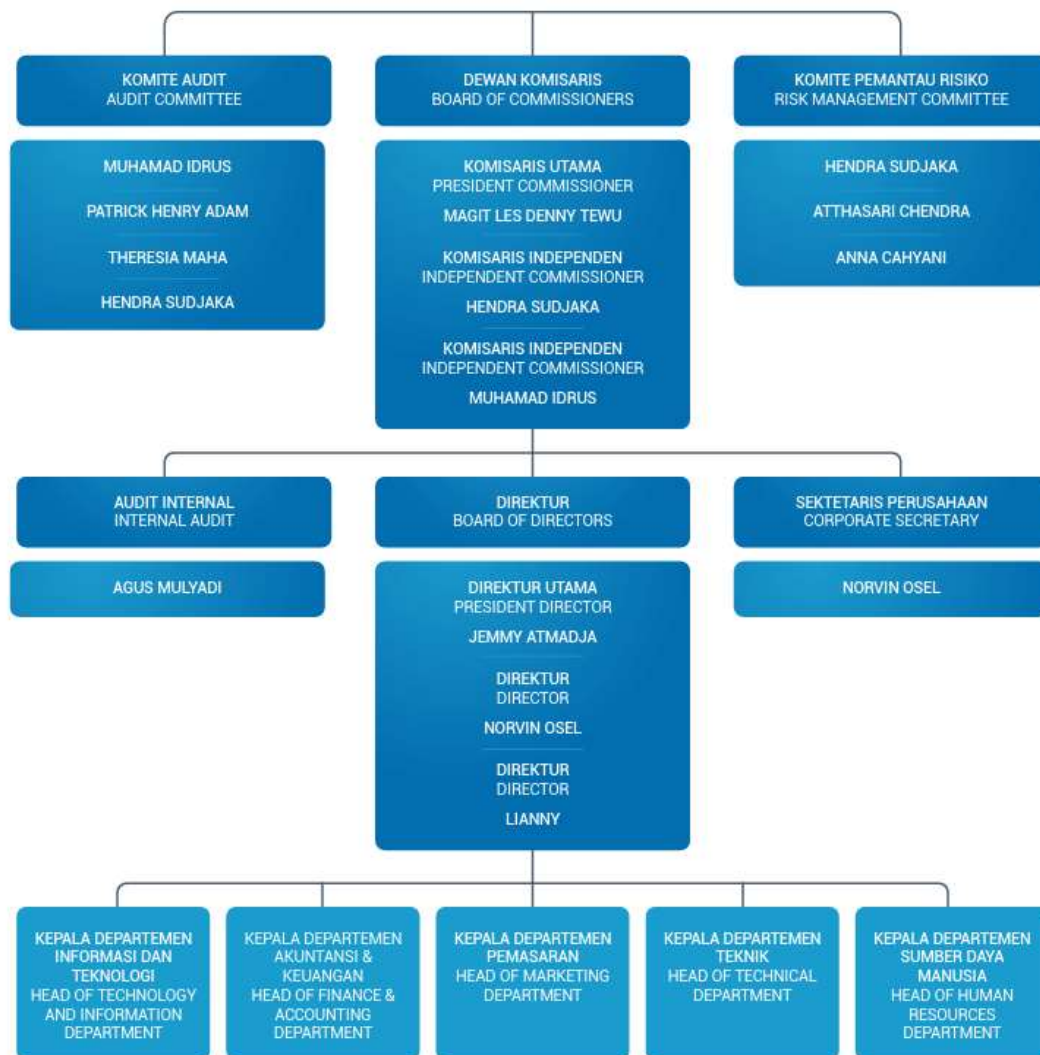


Sumber : *Annual Report PT Maximus Insurance (2019)*

Gambar 2. 4 Struktur Organisasi *Sebelum* Rebranding

Berdasarkan Gambar 2.4 dapat diketahui bahwa Perusahaan ini dipimpin oleh Dewan Komisaris yang terdiri atas dua bagian yaitu satu komisaris utama dan dua komisaris independent. Selanjutnya Dewan Komisaris membawahi Direksi yang terdiri dari Direktur Utama yang membawahi 5 (lima) direktur pada setiap divisi yang ada di perusahaan yaitu: departemen Teknologi informasi, keuangan akuntansi, pemasaran, teknik dan sumber daya manusia. Adapun pada sutruktur organisasi sebelum dilaksanakan *rebranding* ditemukan bahwa

kedudukan komite audit komite risiko berada langsung dibawa dewan komisaris. Sedangkan pimpinan auditor internal dan sekretaris Perusahaan juga berada dibawah direktur utama.



Sumber : *Annual Report PT Maximus Insurance (2023)*

Gambar 2. 5 Struktur Organisasi Setelah Rebranding

Pada Gambar 2.5 dapat ditemukan perbedaan kedudukan komite audit dan komite pemantau risiko, dimana setelah rebranding kedudukan kedua jabatan tersebut sejajar dengan dewan komisaris. Dan kedudukan audit internal dan sekretaris Perusahaan juga sejajar dengan dewan direksi. Disamping ditemukan juga perbedaan pihak yang menjabat pada posisi Direktur Utama, dimana sebelum *rebranding* Direktur Utama/*president director* adalah Pepe Arinata setelah *rebranding* berubah menjadi Jemmy Atamajaya.